

**PENGARUH *NONPERFORMING LOAN* (NPL) DAN RENTABILITAS TERHADAP
CAPITAL ADEQUACY RATIO(CAR) DALAM MASA PANDEMI COVID 19
(Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam)**

The Influence of Nonperforming Loan (NPL) and Profitability on Capital Adequacy Ratio (CAR) during the Covid 19 Pandemic (Case Study of Rural Banks in Batam City).

Ravika Permata Hati¹, Cahyo Budi Santoso², Catur Fatchu Ukhriyawati,³Dedi Taufik Julianda⁴

^{1,2,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan
Program Studi Manajemn, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan
e-mail: ravika@fekon.unrika.ac.id¹, cafana07@gmail.com², caturfu354@gmail.com³
dtaufikjulianda@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh Nonperforming Loan* (NPL) dan Rentabilitas (ROA dan ROE) terhadap kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran terhadap variabel-variabel dengan angka dan melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dengan metode statistik. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang sesuai dengan kriteria penelitian. Variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya adalah variabel independen yaitu kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) dan variabel dependen yang terdiri dari *Nonperforming Loan* (NPL) dan Rentabilitas (ROA dan ROE). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel NPL (X_1) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan secara positif terhadap CAR, variabel Rentabilitas - ROA (X_2) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan positif terhadap CAR, dan variabel Rentabilitas - ROE (X_3) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Sedangkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NPL (X_1), ROA (X_2), dan ROE (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap CAR (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

Kata kunci: *Nonperforming Loan; Rentabilitas; Kecukupan Modal; Capital Adequacy Ratio; Bank Perkreditan Rakyat*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Nonperforming Loans (NPL) and Profitability (ROA and ROE) on capital adequacy (Capital Adequacy Ratio) at Rural Banks in Batam City. This research is quantitative in nature which emphasizes theory testing through measuring the variables with numbers and analyzing the data that has been collected using statistical methods. The number of samples used in this study were 18 Rural Banks in Batam City which were in accordance with the research criteria. The variables determined by the researcher to draw conclusions are the independent variable, namely capital adequacy ratio (Capital Adequacy Ratio) and the dependent variable consisting of Nonperforming Loans (NPL) and Profitability (ROA and ROE). Based on the results of data analysis and research discussion, it can be concluded that the NPL (X_1) variable partially or individually has a significant positive effect on CAR, the Rentabilitas - ROA (X_2) variable partially or individually has a significant positive effect on CAR, and the Rentability variable - ROE (X_3) partially or individually does not have a significant effect on CAR. While the results of the F test show that there is a significant effect between NPL (X_1), ROA (X_2), and ROE (X_3) together (simultaneously) on CAR (Y) at the Rural Banks in Batam City.

Keywords: *Nonperforming Loan; Profitability; Capital Adequacy Ratio; Rural Banks*

Pendahuluan

Tahun 2020 menjadi tahun bersejarah bagi seluruh negara di setiap belahan dunia. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan kepada dunia bahwa telah terjadi sebuah pandemi besar setelah ratusan tahun lamanya. Pandemi tersebut adalah suatu penyebaran virus yang sudah menyerang hampir setiap wilayah, yaitu *Corona Virus Diseases 19* (COVID 19). Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi pariwisata, dan Lembaga Penyedia Jasa Keuangan.

BPR adalah Lembaga keuangan Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau prinsip Syariah yang dalam setiap kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun kegiatan yang dilakukan BPR hanyalah berupa simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Lokasi yang ditentukan oleh pihak BPR pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pith Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Status bank gagal dapat disimpulkan merupakan suatu keadaan dimana operasional bank tertentu dapat dihentikan oleh otoritas pengawasan perbankan. Dalam hal penanganan atas dampak COVID 19, LPS berharap Bank Indonesia dapat memberikan semacam dana talangan BPR.

Ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/ 2013 pasal 2 ayat 3 menyatakan bahwa persediaan modal minimum bagi sebuah bank tak terkecuali bagi bank umum adalah bagi sebuah bank yang memiliki satu peringkat profil risiko minimal memiliki modal 8 persen dari ATMRnya dan akan semakin meningkat apabila peringkat risikonya meningkat pula. CAR (Capital Adequacy Ratio) biasanya dipakai untuk Pengukuran pemenuhan permodalan bank. Total modal bank serta total ATMR adalah instrument untuk menghitung rasio CAR sebagai pembobotnya. Tujuan di perhitungkan rasio CAR adalah untuk mengetahui

kemungkinan risiko kerugian yang akan dihadapi oleh sebuah bank dengan mengetahui kecukupan modalnya yang diukur dalam persentase.

Ada empat elemen penting dalam Basel II, yaitu yang pertama menjaga rasio kecukupan modal (CAR) untuk sektor perbankan. Kedua menyesuaikan keputusan kecukupan modal berkaitan dengan instrumen hutang jangka panjang sesuai dengan Basel II. Ketiga memperkenalkan modal penyangga konservasi, sehingga melarang distribusi keuntungan bagi bank dengan CAR. Terakhir yaitu menyesuaikan perhitungan peraturan kecukupan modal bank (Hafizi dan Bushi, 2014).

Dalam keterangan resmi yang disampaikan Deputy Komisioner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo, disampaikan bahwa OJK mengeluarkan kebijakan stimulus lanjutan ini setelah mencermati dampak pandemi Covid-19 yang cenderung menurunkan aktivitas perekonomian sehingga berefek kepada sektor keuangan melalui transmisi pelemahan sektor riil. OJK sangat berharap penanganan Covid-19 dapat segera mewujudkan aktivitas “the new normal” dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, sehingga OJK dapat mengukur dan memitigasi risiko likuiditas dan kecukupan permodalan industri jasa keuangan. Untuk itu, dalam pertemuan virtual dengan Industri Jasa Keuangan, Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso mengajak segenap unsur lembaga jasa keuangan, pemangku kepentingan dan regulator bersinergi mengantisipasi serta menjaga sentimen positif.

Selain itu, disampaikan paket kebijakan stimulus lanjutan di sektor perbankan, baik untuk bank umum konvensional dan syariah, juga untuk bank perkreditan rakyat (BPR) dan BPR Syariah.

Sejalan dengan Press Release yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) pada tanggal 27 Maret 2020, implementasi standar Basel III Reforms di Indonesia yang antara lain mencakup perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko operasional, perhitungan ATMR untuk risiko kredit, perhitungan ATMR untuk risiko pasar dan credit valuation adjustment (CVA) ditunda menjadi 1 Januari 2023.

Dengan demikian, dalam perhitungan Ketentuan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sampai dengan periode data Desember 2022, bank masih mengacu pada ketentuan mengenai ATMR yang saat ini berlaku.

Menurut Sugiyarso (2005:111) rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu bank menghasilkan laba selama periode tertentu. Penilaian terhadap rentabilitas menggunakan Return on Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM). ROE digunakan dalam membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. ROE yang dicapai oleh bank semakin tinggi menandakan laba bersih setelah pajak juga semakin tinggi, sehingga

modal sendiri akan meningkat dan diperkirakan CAR meningkat pula. Pengaruh ROE terhadap CAR berdasarkan penelitian Batavia (2013) bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR namun bertentangan dengan penelitian menurut Buyuksalvarci (2011) bahwa ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.

Putri dan Dana (2018) telah melakukan pengujian atas pengaruh NonPerforming Loan (NPL), Loan to Deposit Rasio (LDR), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial pada BPR Konvensional skala Nasional di Indonesia periode November 2014 – 2016. Penelitian ini menemukan hasil bahwa NPL dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap CAR, serta ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

Penelitian terkait hubungan NPL dan CAR juga telah dilakukan oleh Prasetya (2018). Penelitiannya menguji pengaruh Net Interest Margin, NonPerforming Loan, Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Capital Adequacy Ratio. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama (Simultan) Net Interest Margin, NonPerforming Loan, Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Dan secara individu (Parsial) Net Interest Margin, NonPerforming Loan dan Return on Asset berpengaruh positif terhadap CAR, Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap CAR. Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,714240 artinya bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 71,42% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

Penelitian menurut Kadek, dkk (2016) mengenai Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), NonPerforming Loan (NPL), Return On Asset (ROA) Dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap CAR, hubungan negatif yang diperoleh dalam penelitian ini mengandung arti bahwa BOPO berbanding terbalik dengan CAR. Jika BOPO naik maka CAR akan mengalami penurunan dan demikian sebaliknya jika BOPO turun maka CAR akan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini juga didapatkan hasil bahwa NonPerforming Loan (NPL) berpengaruh positif terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR), Diperolehnya hasil NPL tidak berpengaruh terhadap CAR mengingat NPL merupakan gambaran risiko kredit dimana pihak bank yang menanggung atas total kredit yang yang disalurkanannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran terhadap variabel-variabel dengan angka dan melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dengan metode statistik. Diukur dari karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian historis dan penelitian kausal komparatif. Penelitian ini merupakan penelitian dasar yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi konsep-konsep teoretis. Penelitian ini juga bersifat kuantitatif melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa dengan prosedur statistik (Rahman & Siregar, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari *NonPerforming Loan* (NPL) dan Rentabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan dependen dari penelitian ini adalah tingkat kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Populasi pada penelitian ini berjumlah 27 Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam dengan sampel menggunakan *purposive sampling* menjadi 18 BPR. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Variabel independen merupakan variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari: tingkat *NonPerforming Loan* (NPL) dan tingkat Rentabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Hasil dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
NPL	54	.01	.26	.0778	.00796	.05849
ROA	54	.00	3.99	.0959	.07350	.54009
ROE	54	.00	.25	.0800	.00907	.06667
CAR	54	.10	1.10	.3224	.02566	.18858
Valid N (listwise)	54					

Tabel 1 menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan tingkat standar deviasi dari masing-masing variabel yang diuji. Kolom minimum menunjukkan nilai paling

rendah dari hasil di atas, kolom maksimum nilai paling tinggi dari hasil diatas, kolom rata-rata adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah nilai seluruh sampel yang dibagikan dengan jumlah sampel, sedangkan kolom standar deviasi menunjukkan besarnya tingkat standar deviasi atau penyimpangan data dari hasil data di atas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.246	.059		4.172	.000		
	NPL	1.066	.444	.331	2.403	.020	.867	1.154
	ROA	.102	.045	.292	2.244	.029	.971	1.030
	ROE	-.199	.385	-.070	-.516	.608	.884	1.132

a. Dependent Variable: CAR

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.246 + 1.066X_1 + 0.102X_2 - 0.199X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai positif yaitu 0.246 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel NPL (X_1), ROA(X_2), dan ROE (X_3) konstan, maka *Capital Adequacy Ratio* – CAR (Y) akan naik sebesar 0.246.
- Koefisien regresi variabel NPL (b_1) bernilai positif yaitu sebesar 1.066. Hal ini menunjukkan apabila NPL (X_1) meningkat, maka CAR (Y) akan naik sebesar 1.066 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- Koefisien regresi variabel ROA(b_2) bernilai positif yaitu sebesar 0.102. Hal ini menunjukkan apabila ROA (X_2) meningkat, maka CAR (Y) akan naik sebesar 0.102 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- Koefisien regresi variabel ROE (b_3) bernilai negatif yaitu sebesar 0.199. Hal ini menunjukkan apabila ROE(X_3) meningkat, maka CAR (Y) akan turun sebesar 0.199 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Uji Adjusted-R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 ^a	.179	.130	.17588	1.583

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, NPL

b. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan di atas dapat dilihat hasil Adjusted- R² dengan bantuan program SPSS dalam analisis regresi berganda diperoleh angka determinasi yang disesuaikan atau Adjusted- R² sebesar 0.130. Hal ini berarti 13% variasi Adjusted R Square dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor NPL (X₁), ROA (X₂), dan ROE (X₃) secara bersama-sama (simultan) terhadap CAR (Y). Sementara sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut terobservasi yang mempengaruhi variabel CAR. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan penelitian lebih lanjut.

4. Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.338	3	.113	3.644	.019 ^b
	Residual	1.547	50	.031		
	Total	1.885	53			

a. Dependent Variable: CAR

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA, NPL

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil analisis untuk nilai F adalah sebesar 3.644 dengan probabilitas sebesar 0.019. Nilai F tabel_{0.05(3)(54)} adalah sebesar 2.78. Oleh karena itu dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel_{0.05(3)(54)} yaitu $3.644 > 2.78$ atau probabilitas F hitung 0.019 lebih kecil dari 0.05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NPL (X₁), ROA (X₂), dan ROE (X₃) secara bersama-sama (simultan) terhadap CAR (Y) pada Bank Perkredian Rakyat di Kota Batam.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. *Nonperforming Loan* – NPL (X₁)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengolahan variabel NPL (X₁) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.403 dengan probabilitas 0.020. Dengan t hitung 2.403 lebih besar dari t-tabel_{0.05(54)} 1.67356 atau probabilitas 0.020 lebih kecil dari 0.05; maka H₀ ditolak

yang berarti bahwa variabel NPL (X_1) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan secara positif terhadap CAR (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam.

b. Rentabilitas – *Return on Asset* – ROA (X_2)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengolahan variabel Rentabilitas dengan proksi ROA (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.244 dengan probabilitas 0.029. Dengan t hitung 2.244 lebih besar dari t-tabel_{0,05(54)}1.67356 atau probabilitas 0.029 lebih kecil dari 0.05; maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel ROA (X_2) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan positif terhadap terhadap CAR (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam.

c. Rentabilitas – *Return on Equity* – ROE (X_3)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengolahan variabel Rentabilitas dengan proksi ROE (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar -0.516 dengan probabilitas 0.608. Dengan t hitung -0.516 lebih kecil dari t-tabel_{0,05(54)}1.67356 atau probabilitas 0.608 lebih besar dari 0.05; maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel ROE (X_3) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap CAR (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengaruh *Nonperforming Loan* atau NPL (X_1), Rentabilitas yang diukur dengan ROA (X_2), dan Rentabilitas yang diukur dengan ROE (X_3) terhadap *Capital Adequacy Ratio* atau CAR (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Kota Batam dengan menggunakan data keuangan BPR dimasa pandemic Covid-19 sehingga dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20.00, diperoleh hasil untuk variabel NPL berpengaruh signifikan positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diuji pada objek Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Kota Batam.
2. Variabel ROA (X_2) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan positif terhadap terhadap CAR (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. Saat ROA meningkat maka CAR juga mengalami peningkatan, hal ini berarti semakin efektif BPR dalam menghasilkan keuntungan, maka kemampuan BPR dalam memenuhi kecukupan modalnya juga semakin tinggi.

3. Variabel ROE (X_3) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap CAR (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam.
4. Berdasarkan analisis Uji F diperoleh hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NPL (X_1), ROA (X_2), dan ROE (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap CAR (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dan keterbatasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang beragam.
2. Peneliti lain diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda agar kesimpulan yang dihasilkan lebih lengkap dan valid.
3. Melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih luas untuk menguji apakah hasil penelitian ini tetap konsisten.
4. Sektor perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sektor keuangan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lain yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. "Manajemen Perbankan", Edisi Revisi, Penerbit UMM, Malang, 2003.
- Bastian, Idra, Suhardjono. "Akuntansi Perbankan", Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Dedi Rosadi, "Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan", Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2012.
- Dendawijaya, Lukman. "Manajemen Perbankan", Edisi kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003.
- Dewi Astuti, "Manajemen Keuangan Perusahaan", Edisi Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2004.
- Fahmi, Irfan. "Analisis Laporan Keuangan". Alfabeta, Bandung, 2011.
- Farid dan Siswanto. "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio", Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Fatwal, Sam. "Analisis Pengaruh LDR, NPL, Dan ROA Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2007-2011". Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar, 2012.

- Herman Darmawi, "Manajemen Perbankan", Cetakan ke-2, Remaja Rosdakarya, Jakarta, 2012.
- Iswi Hariyani. "Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet". PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2010. James A. Ohlson. "Financial Ratios and the Probabilistic Prediction of Bankruptcy", Journal of Accounting Research, 1980.
- Kasmir, "Manajemen Perbankan", Edisi Revisi 12, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2014.
- Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta, 2010.
- Kasmir. "Dasar-dasar Perbankan". PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- M. Manullang. "Dasar-dasar Manajemen". Cetakan 16, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2002.
- Maryati. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Net Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA)". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Meythi. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ". Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2005.
- Simamora, Henry. "Basis Pengambilan Keputusan Bisnis". Salemba Empat, Jakarta, 2000. Slamet Riyadi. "Banking Assets and Liability Management". Edisi 3, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2004.
- Veithzal Rivai, Arviyan Arifin. "Islamic Banking". PT Bumi Aksara, Jakarta, 2010.
- Wing Wahyu Winarno, "Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews", Edisi ke-5, Cetakan Pertama, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta, 2017.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_gagal - diakses 20 Juni 2020
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200409162154-17-150956/dampak-covid-19-lps-sebut-banyak-bpr-diujung-tanduk> - diakses 20 Juni 2020
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Perkreditan_Rakyat-diakses 20 Juni 2020